

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *LEVERAGE* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

ROSYIDA SELIAN

1502110196



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2019**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 Februari 2020

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ROSYIDA SELIAN
NPM : 1502110196

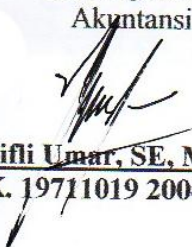
Dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP *LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2017**

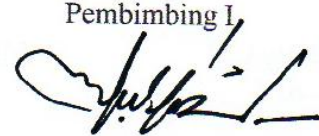
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I,


H. Mulyadi AR, SE, M.Si.
NIK. 19620917 200204 1 001

Pembimbing II


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui,
Dekan,


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 25 Februari 2020

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ROSYIDA SELIAN
NPM : 1502110196

Dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP *LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2017**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 18 Desember 2019

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Anggota


H. Mulyadi AR, SE, M.Si.
NIK. 19620917 200204 1 001

Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si.
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 25 Februari 2020
Yang Menyatakan




ROSYIDA SELIAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rosyida Selian
NPM : 1502110196
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 25 Februari 2020



Yang Menyatakan

ROSYIDA SELIAN

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Leverage* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”**. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

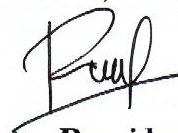
Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluargaku saya yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Zulkifli Umar SE, M.Si. Ak, CA. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak H. Mulyadi AR, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis skripsi ini.
6. Bapak Ermad MJ, SE, M.Si. selaku pembimbing II yang telah membantu menyumbangkan waktu dan pikiran dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Teman-teman satu angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini bermanfaat untuk menambah wawasan bagi pembaca dan penulis, kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 02 September 2019



Rosyida Selian

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Leverage</i>	10
2.1.2 Ukuran Perusahaan	11
2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan	13
2.2 Penelitian Sebelumnya	14
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan <i>Leverage</i>	17
2.3.2 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan dengan <i>Leverage</i>	18
2.4 Hipotesis	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	25
3.4.1 Variabel Dependen	25
3.4.2 Variabel Independen	26
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Statistik Deskriptif	31
4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis	32

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	33
4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	34
4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	34
4.1.3 Koefisien Determinasi.....	35
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusa- haan terhadap <i>Leverage</i>	36
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Leverage</i>	37
4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap <i>Leverage</i>	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN.....	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai <i>Leverage</i> Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	24
Tabel 3.2 Matrik Operasional Variabel	27
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama-nama Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Menjadi Sampel Penelitian	45
Lampiran 2	Operasionalisasi Variabel.....	49
Lampiran 3	<i>Output</i> Pengolahan Data.....	58

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP *LEVERAGE* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2017**

ROSYIDA SELIAN
1502110196

Pembimbing : 1.) H. Mulyadi AR, SE, M. Si.
2.) Ermad MJ, SE, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage*, baik secara bersama-sama (simultan) maupun individu (parsial). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 117 perusahaan sektor aneka industri sebagai sampel. Periode pengamatan data penelitian dari tahun 2015 s.d 2017. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara individu (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

Kata Kunci: leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FIRM SIZE AND FIRM GROWTH ON
LEVERAGE IN MISCELLANEOUS INDUSTRY SECTOR LISTED IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2017**

ROSYIDA SELIAN
1502110196

Pembimbing : 1.) H. Mulyadi AR, SE, M. Si.
2.) Ermad MJ, SE, M.Si.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size and firm growth on leverage, both jointly (simultaneously) and individually (partially). Sampling in this study is to use purposive sampling technique, which produces 117 companies in miscellaneous industry sectors as a sample. The observation period of research data from 2015 to 2017. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study found that firm size and firm growth together (simultaneously) significantly influence leverage. Firm size and firm growth individually (partial) do not have a significant effect on leverage.

Keywords : leverage, firm size and firm growth.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis telah memasuki era globalisasi yang mendorong persaingan menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produksi dan berinovasi secara lebih efektif dan efisien bila ingin memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan lain. Perkembangan ekonomi yang belum stabil dan krisis yang terus menerus terjadi baik di dalam negeri maupun di luar negeri turut memberi dampak terhadap eksistensi perusahaan di Indonesia. Perusahaan menjadi kesulitan untuk dapat tumbuh dan mengembangkan usahanya dalam upaya mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Putu et al., 2014:3).

Persaingan yang ketat antar perusahaan juga membuat perusahaan melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif. Dalam hal ini manajemen keuangan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan bentuk dan menjaga nilai ekonomis atau kekayaan perusahaan. Oleh karena itu dalam mengambil keputusan, manajemen keuangan harus mengingat bahwa perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memaksimalkan laba, mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai. Dalam

mewujudkan tujuan perusahaan, pengelolaan kebijakan perusahaan juga menjadi permasalahan seberapa besar kekuatan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan atau permodalan. Sumber pendanaan atau permodalan perusahaan tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana perusahaan internal dan sumber dana perusahaan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal pihak ketiga dan utang (pinjaman) serta penerbitan saham. Perusahaan membutuhkan dana untuk mengambil kesempatan investasi yang ada, baik investasi pada aset jangka panjang maupun investasi pada aset jangka pendek. Dana dapat berasal dari berbagai sumber dan dalam bentuk yang berbeda-beda. Sumber dana terbagi dalam sumber dana internal dan sumber dana eksternal.

Kegiatan usaha suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar bahkan dapat berkembang, maka diperlukan biaya yang biasa disebut dengan modal. Modal merupakan suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena modal digunakan untuk membiayai operasi juga mengembangkan bisnis. Modal dapat berasal dari modal sendiri maupun dari pinjaman atau utang. Oleh karena itu menentukan struktur modal yang optimal juga penting, terlebih bagi perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal. Dalam penyajian laporan keuangan bagi pihak luar, struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Sampai saat ini, struktur modal merupakan masalah bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Sumber dana yang dipilih pertama yaitu sumber dana internal. Apabila sumber dana internal tidak mencukupi perusahaan akan beralih pada sumber dana eksternal, yaitu utang dan penerbitan saham. Utang adalah pilihan pertama sumber dana eksternal. Hal ini disebabkan biaya emisi obligasi yang lebih murah daripada biaya emisi saham baru. Selain itu penerbitan saham baru akan ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh para pemodal dan mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan (Husnan, 2015:47).

Dalam upaya memenuhi kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa hal, antara lain berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu akan digunakan. Kebutuhan dana untuk pengeluaran operasional perusahaan dibiayai dengan menggunakan sumber dana jangka pendek.

Sumber dana jangka pendek ini digunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari, misalnya membayar gaji pegawai, membeli bahan baku, membayar biaya administrasi dan lain-lain. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan operasional ini diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu relatif pendek (kurang dari satu tahun) melalui hasil penjualan. Sementara itu, kebutuhan dana untuk pengeluaran kapital (*capital expenditure*) dibiayai dengan sumber dana jangka panjang. Sumber dana ini digunakan untuk perluasan perusahaan dan modernisasi perusahaan.

Sumber dana jangka panjang antara lain adalah penerbitan saham, penerbitan obligasi, dan laba ditahan. Hasil pengembaliannya dapat diterima kembali dalam jangka waktu yang relatif lama (lebih dari satu tahun). Penggunaan

sumber dana jangka panjang seperti utang jangka panjang, saham (baik saham biasa maupun saham preferen), dan laba ditahan yang dilakukan oleh perusahaan akan membentuk struktur modal perusahaan (Prima, 2007).

Salah satu masalah terpenting di perusahaan ada pada *leverage*, karena posisi finansial perusahaan tercermin dari tinggi rendahnya *leverage* yang ada di perusahaan tersebut. Salah satu isu paling penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan (Sartono, 2013:58). Manajer keuangan dituntut untuk mampu menentukan *leverage* perusahaan secara optimal dan efisien untuk menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan, yang artinya bahwa keputusan manajer keuangan ini dapat meminimalkan dana eksternal (hutang) dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berikut ini keadaan rata-rata rasio *leverage* perusahaan-perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017:

Tabel 1.1
Rata-rata Rasio *Leverage* Perusahaan Sektor Aneka Industri

Uraian	Tahun		
	2015	2016	2017
Rasio <i>Leverage</i>	0,72	0,70	0,69

Sumber: Laporan Masing-masing Perusahaan, (data diolah) 2019

Dari Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *leverage* perusahaan-perusahaan sektor aneka industri mengalami penurunan. Pada tahun 2016 terjadi penurunan nilai *leverage* sebesar 0,02% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 nilai *leverage* juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,01%. Hal ini berarti bahwa, rata-rata perusahaan sektor aneka industri belum stabil dalam memaksimalkan penggunaan sumber dana yang mereka

peroleh, sehingga cenderung belum mampu meningkatkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Penggunaan *leverage* keuangan merupakan penggunaan sumber dana dengan beban tetap (Sartono, 2013:263). Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk dapat menarik investor agar tetap menginvestasikan dananya. Salah satu upaya perusahaan adalah dengan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*/pengungkit keuangan). Keputusan penggunaan hutang sebagai *leverage* keuangan dapat meningkatkan laba per lembar saham, sehingga dapat menarik investor agar menginvestasikan dananya.

Tambahan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya diharapkan dapat diperoleh dari penggunaan *leverage* keuangan, sehingga pada akhirnya laba yang tersedia untuk pemegang saham dapat lebih besar dibandingkan apabila perusahaan tidak menggunakan hutang (kebutuhan modal dipenuhi melalui laba ditahan dan ekuitas). Bunga yang dibayarkan perusahaan sebagai imbal jasa atas penggunaan hutang dapat menjadi pengurang pajak dan menyisakan laba operasi bagi investor perusahaan. Apabila laba operasi sebagai persentase terhadap aset yang diterima perusahaan lebih besar dari tingkat bunga atas hutang, maka hutang tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk membeli aset, membayar bunga atas hutang, dan meningkatkan laba yang akan dibagi kepada pemegang saham (Brigham & Houston, 2013:141).

Kebijakan pendanaan yang cukup penting adalah dengan menggunakan *leverage* keuangan (pendanaan dengan hutang). Penggunaan hutang dalam sumber pendanaan mempunyai keuntungan yaitu dapat mengurangi jumlah

pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari hutang, berbeda dengan pembayaran dividen yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak. Di sisi lain pendanaan hutang juga menimbulkan kerugian karena timbulnya ancaman akan biaya keagenan dan biaya kebangkrutan.

Menurut Fahmi (2014) *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, yang artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Penggunaan *leverage* di dalam perusahaan mengandung biaya tetap yang dapat menghasilkan keuntungan. Penggunaan *leverage* ini dalam struktur modal perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan dapat meningkatkan laba perusahaan kedepannya. Sehingga perusahaan akan mengetahui hal apa saja yang berkaitan dengan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *leverage*. Brigham dan Houston (2013:188) menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut antara lain yaitu *firm size*, *growth opportunity*, *non-debt tax shield*, *profitability*, *fixed asset*, *business risk*, dan *liquidity*. Adapun dalam penelitian ini memfokuskan faktor *firm size* dan *growth opportunity* untuk diteliti pengaruhnya terhadap *leverage*.

Kasmir (2012) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam menentukan pilihan kebijakan pendanaan

(*leverage*) yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

Brigham dan Houston (2014) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat dan pilihan pertumbuhan yang tinggi akan memiliki lebih banyak kapasitas ekspansi proyek, lini produk baru, akuisisi perusahaan lain, pemeliharaan dan penggantian aset yang ada. Semakin besar pertumbuhan perusahaan akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan struktur modal perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik *leverage*, di antaranya Hardanti (2010) dan Dewi (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *leverage*. Namun hasil berbeda ditemukan oleh Muslyha (2014), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *leverage*. Pertumbuhan perusahaan ditemukan oleh Muslyha (2014) dan Mahramya (2010) dapat mempengaruhi *leverage*. Tapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Hardanti (2010), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan hasil temuan sebelumnya yang berbeda-beda maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan valid, disamping itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage*.

Menambah literatur dan acuan penelitian tentang struktur modal sehingga dapat dijadikan bahan keputusan atau referensi, terutama untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya dalam penelitian tentang struktur modal dengan cara membandingkan teori yang diperoleh dengan kenyataan atau kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Manfaat Praktis

Agar dapat memberikan kemudahan dan pemanfaatan bagi investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.

Manfaat bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan terhadap *leverage*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Leverage*

Menurut Sjahrial (2012:147) *leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memperoleh tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Sartono (2013:257) menyatakan bahwa *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Menurut Weston and Copeland (2015:46) menyatakan *financial leverage* adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. *Financial leverage* dapat dilihat pada seluruh sisi kanan dari neraca. Ini terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Hutang mempunyai beberapa keuntungan bagi perusahaan, yaitu: biaya bunga yang mengurangi beban pajak, kreditor hanya mendapat bunga yang relatif tetap sehingga kelebihan keuntungan merupakan klaim bagi pemilik perusahaan, dan kreditor tidak memiliki hak suara sehingga pemilik dapat mengendalikan perusahaan dengan dana yang lebih kecil. Sedangkan penggunaan hutang juga memiliki kelemahan, karena hutang yang semakin tinggi meningkatkan resiko *technical insolvency*, yaitu apabila bisnis perusahaan tidak bagus, pendapatan operasi menjadi rendah dan tidak cukup untuk menutup biaya bunga sehingga kekayaan pemilik menjadi berkurang. Pada kondisi yang ekstrim, kerugian tersebut dapat membahayakan perusahaan karena dapat terancam kebangkrutan

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Sawir (2014:101) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menentukan tingkat kemudahan suatu perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal dan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontak keuangan. Perusahaan kecil cenderung sulit untuk memperoleh pendanaan dari luar. Hal ini karena perusahaan kecil umumnya tidak mempunyai staf khusus dan tidak menggunakan sistem akuntansi dalam perencanaan laporan keuangan. Sebaliknya, perusahaan besar lebih mudah dalam

memperoleh pendanaan dari luar karena sistem akuntansi mereka telah dikembangkan menjadi suatu sistem informasi manajemen.

Atmaja (2012:20) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan posisi perusahaan dalam industri, yang ditunjukkan dengan besarnya aktiva, tingkat penjualan dan maturitas perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini karena perusahaan yang besar dianggap lebih mempunyai akses ke pasar modal sehingga dianggap mempunyai Beta yang lebih kecil (Hartono, 2014:422).

Menurut Hanafi (2011) ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan, perusahaan besar berkemungkinan kecil untuk bangkrut sehingga lebih mudah menarik pinjaman pendanaan dari luar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga dapat memberikan jaminan pelunasan hutang yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar juga cenderung menggunakan pendanaan eksternal daripada perusahaan kecil. Perusahaan kecil cenderung menggunakan hutang jangka pendek karena biayanya relatif lebih murah daripada hutang jangka panjang. Demikian juga dengan perusahaan besar akan cenderung memiliki sumber pendanaan yang kuat.

Kasmir (2012) menyatakan ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ukuran perusahaan yang besar, dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik maka diyakini

bahwa perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor.

2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan

Kasmir (2012) menjelaskan rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Sudana (2011:162) mendefinisikan pertumbuhan perusahaan sebagai perubahan tahunan dari total aset.

Menurut Kallapur dan Trombley (2011) pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi memerlukan dana yang besar untuk lebih mengembangkan usahanya. Ukuran perusahaan adalah aset modal yang menambah nilai perusahaan tetapi tidak dijamin dan tidak menghasilkan pajak penghasilan (Titman 2011).

Menurut Myers dan Majluf (2011) perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mengimplikasikan adanya permintaan yang lebih tinggi akan kebutuhan dana eksternal. Perusahaan akan lebih memilih menggunakan utang untuk menekan asimetri informasi yang dapat terjadi.

Rodoni dan Ali (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan, walaupun pada keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Jadi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki *debt ratio* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah.

Menurut Brigham dan Houston (2013), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu Hardanti (2010) meneliti tentang pengaruh *size*, likuiditas, profitabilitas, risiko dan *growth opportunity* terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. Hasil penelitian menemukan bahwa *size*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap *leverage*. Sedangkan risiko dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *leverage*.

Kemudian Mahramya (2010) melakukan penelitian yang berjudul analisis pengaruh *tangibility*, *size*, *growth opportunity* dan profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009. Ditemukan dalam penelitian ini bahwa *tangibility*, *growth opportunity*, *size* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *leverage*.

Pada tahun 2014, Muslyha meneliti tentang analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, *growth opportunity* dan pajak terhadap *leverage* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan,

struktur aktiva dan pajak tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Hanya *growth opportunity* yang berpengaruh terhadap *leverage*.

Dewi (2018) melakukan penelitian dengan judul pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *leverage*.

Selanjutnya penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sofia (2018) yang berjudul pengaruh *asset tangibility*, *size*, *profitability*, *growth opportunity* dan *earning volatility* terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa *asset tangibility* dan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Sedangkan *size*, *growth opportunity* dan *earning volatilitas* berpengaruh terhadap *leverage*.

Secara lebih lengkap, berapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Sebelumnya

No .	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>size</i> , likuiditas, profitabilitas, risiko dan <i>growth opportunity</i> terhadap <i>leverage</i> pada	1. Variabel independen: <i>size</i> , likuiditas, profitabilitas, risiko dan <i>growth opportunity</i>	<i>Size</i> , likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>leverage</i> . Sedangkan risiko dan	1. <i>Size</i> 2. <i>Growth opportunity</i> 3. <i>Leverage</i>	1. Likuiditas 2. Profitabilitas 3. Risiko

Tabel 2.1 Lanjutan

No .	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008, Hardanti (2010)	2. Variabel Dependen: <i>leverage</i>	<i>growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>leverage</i>		
2.	Analisis pengaruh <i>tangibility</i> , <i>size</i> , <i>growth opportunity</i> dan profitabilitas terhadap <i>leverage</i> pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009, Mahramya (2010)	1. Variabel independen: <i>tangibility</i> , <i>size</i> , <i>growth opportunity</i> dan profitabilitas 2. Variabel dependen: <i>leverage</i>	<i>Tangibility</i> , <i>growth opportunity</i> , <i>size</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>leverage</i>	1. <i>Size</i> 2. <i>Growth opportunity</i> 3. <i>Leverage</i>	1. <i>Tangibility</i> 2. Profitabilitas,
3.	Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, <i>growth opportunity</i> dan pajak terhadap <i>leverage</i> pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012, Muslyha (2014)	1. Variabel independen: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan <i>growth opportunity</i> dan pajak 2. Variabel dependen: <i>leverage</i>	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pajak tidak berpengaruh terhadap <i>leverage</i> . Hanya <i>growth opportunity</i> yang berpengaruh terhadap <i>leverage</i>	1. ukuran perusahaan 2. <i>growth opportunity</i> 3. <i>Leverage</i>	1. Profitabilitas, 2. Struktur aktiva 3. Pajak
4.	Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap <i>leverage</i> pada perusahaan LQ-	1. Variabel independen: struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas	Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>leverage</i> .	1. Ukuran perusahaan 2. <i>Leverage</i>	1. Struktur kepemilikan 2. Profitabilitas

Tabel 2.1 Lanjutan

No .	Judul, Nama Peneliti (Tahun)	Variabel yang Digunakan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, Dewi (2018)	2. Variabel dependen: <i>Leverage</i>			
5.	Pengaruh <i>asset tangibility, size, profitability, growth opportunity</i> dan <i>earning volatility</i> terhadap <i>leverage</i> pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, Sofia (2018)	1. Variabel independen: <i>asset tangibility, size, profitabilitas, growth opportunity</i> dan <i>earning volatilitas</i> 2. Variabel dependen: <i>leverage</i>	<i>Asset tangibility</i> dan <i>profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>leverage</i> . Sedangkan <i>size, growth opportunity</i> dan <i>earning volatility</i> berpengaruh terhadap <i>leverage</i>	1. <i>Size</i> 2. <i>Growth opportunity</i> 3. <i>Leverage</i>	1. <i>Asset tangibility</i> , 2. <i>Growth opportunity</i> , 3. <i>Profitability</i> , 4. <i>Earning volatility</i>

Sumber: Data diolah, 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan *Leverage*

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan juga menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti memiliki peranan penting dalam menentukan pilihan struktur modal yang akan digunakan oleh suatu perusahaan. Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Brealey et. al., 2013). Perusahaan besar cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi

kepada investor luar daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang semakin besar maka perusahaan tersebut akan membutuhkan modal yang tinggi pula, sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk menambah modal dari pihak luar (hutang). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin meningkatkan *leverage*.

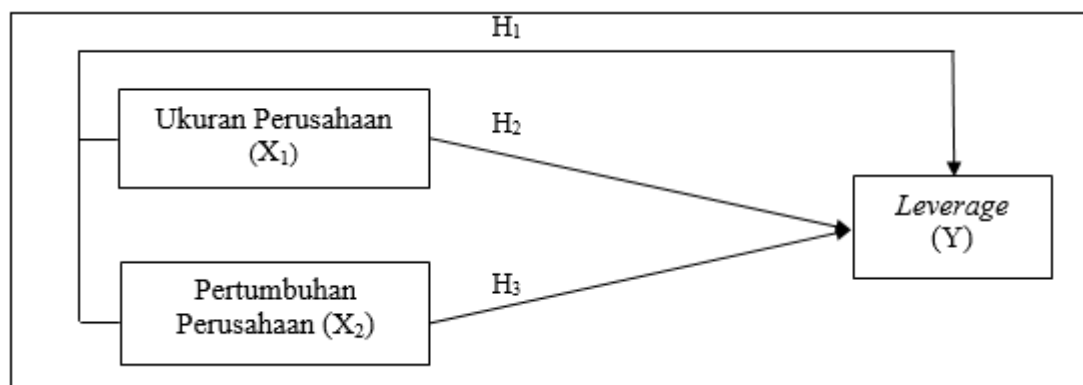
Hasil di atas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018) menyebutkan bahwa semakin tinggi aset yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin tinggi peluang perusahaan untuk banyak menggunakan hutang.

2.3.2 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan dengan *Leverage*

Titman dan Wessels (2011) pertumbuhan perusahaan berkaitan dengan perubahan total aset perusahaan. Semakin besar perubahan total aset perusahaan, semakin banyak informasi tentang perusahaan yang tersedia di pasar, sehingga tingkat asimetri informasi semakin rendah. Rendahnya tingkat asimetri informasi membuat pihak eksternal khususnya kreditur lebih mempercayai kinerja perusahaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memperoleh pinjaman. Titman dan Wessels (2011) menambahkan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap tingkat utang, karena perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih terdiversifikasi dan memiliki varian laba yang lebih rendah, sehingga perusahaan mentolerir tingkat utang yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi pula *leverage*.

Penelitian Sofia (2018) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kesempatan pertumbuhan perusahaan akan membutuhkan dana untuk mengimbangi pertumbuhan tersebut, sehingga memungkinkan perusahaan menggunakan dana dari luar (utang).

Sebagai variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_1), dan pertumbuhan perusahaan (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu *leverage* (Y) perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_1 : Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.
- H_2 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

H₃: Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia.

iBAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2012), desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam rencana tersebut tercakup hal-hal yang dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data akhir.

Sekaran dan Bougie (2013) menjelaskan bahwa terdapat aspek-aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran dan Bougie, 2013). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan serta variabel tidak bebas yaitu *leverage*.

2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda

sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2012:2) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap terhadap *leverage*.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi *leverage* perusahaan sektor aneka industri saat diperoleh. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah di audit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah variabel penelitian yang terdiri atas variabel independen yakni ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetap dan variabel dependen yakni *leverage*.

6) Horizon waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah data panel seimbang (*balance pooled data*), yaitu gabungan dari data *time series* dan data *cross sectional* yang terdapat berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2015 s.d 2017.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Perusahaan tersebut terdiri dari 43 perusahaan pada tahun 2015, 42 perusahaan pada tahun 2016, dan 43 perusahaan pada tahun 2017. Dengan demikian total secara keseluruhan selama tahun 2015-2017 adalah sebanyak 128 perusahaan.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*, karena ada kriteria khusus yang harus dipenuhi untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria-kriteria perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini, meliputi:

1. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2017.
2. Perusahaan sektor aneka industri yang mengeluarkan laporan keuangan lengkap (*annual report*) berturut-turut selama tahun 2015-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Uraian	2015	2016	2017	Jumlah
1.	Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.	43	42	43	128
2.	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak mengeluarkan laporan keuangan selama tahun 2015-2017	3	3	5	(11)
3.	Jumlah	40	39	38	117

Sumber: IDX, 2019

Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut dari tahun 2015-2017 berdasarkan Tabel 3.1 di atas maka perusahaan yang diambil adalah 117 perusahaan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2010:148). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri, yang diperoleh dengan mengakses *website* resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

Laporan keuangan yang menjadi sumber pengambilan data adalah laporan neraca perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder

dan seluruh informasi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen.

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang diberi lebih dari satu nilai, setelah mengemukakan beberapa pendapat berdasarkan teori kemudian ditentukan variabel penelitian, yang selanjutnya merumuskan hipotesis. Sugiyono (2012:58) mendefinisikan variabel sebagai Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2012:2) variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *leverage* yang diukur dengan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR). Syamsuddin (2012:54) menjelaskan bahwa DAR merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aset yang dibiayai oleh kreditur (hutang), rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Syamsuddin, 2012:54)

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012:2) variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Ukuran Perusahaan

Keown (2014:60) mengatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih. Adapun ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Ln) of total aset}$$

Sumber: (Keown, 2014:60)

b. Pertumbuhan Perusahaan

Sudana (2011:162) mendefinisikan pertumbuhan perusahaan sebagai perubahan tahunan dari total aset. Adapun pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Sumber: (Sudana, 2011:162)

Keterangan:

Total Aset = Besarnya aset perusahaan pada tahun ke t.

Total Aset_{t-1} = Besarnya aset perusahaan pada tahun ke t-1

Secara ringkas definisi dan operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Matrik Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (Y)	Merupakan rasio yang mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur (hutang) (Syamsuddin, 2012:54)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih (Keown, 2014:60)	Ukuran Perusahaan = <i>Log Natural (Ln) of total aset</i>	Nominal
Pertumbuhan Perusahaan (X ₂)	Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aset (Sudana, 2011:162)	Pertumbuhan Perusahaan = $\frac{(\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1})}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2019

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y = Leverage$

α = Konstanta

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Pertumbuhan Perusahaan

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

e = Standar *Error*

3.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis, yaitu:

H_1 : Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk melihat penerimaan dan penolakan ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS versi 23. Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pertama:

- a) Jika semua koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1, \& \beta_2$), atau semua nilai signifikan sama dengan nol ($P_{yx1} \& P_{yx2} = 0$), maka H_1 ditolak. Artinya ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b) Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2 \neq 0$), atau salah satu nilai signifikan tidak sama dengan nol (P_{yx1} atau $P_{yx2} \neq 0$), maka H_1 diterima. Artinya ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis kedua:
- a) Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($P_{yx1} > 0,05$) maka H_2 ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b) Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($P_{yx1} < 0,05$), maka H_2 diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis ketiga:

- a) Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($P_{yx2} > 0,05$), maka H_3 ditolak. Artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b) Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($P_{yx2} < 0,05$) maka H_3 diterima. Artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Statistik Deskriptif

Data yang diuji yaitu meliputi ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen, dan *leverage* sebagai variabel dependen. Statistik deskriptif dari data penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	117	,04	5,07	,6947	,81982
Ukuran Perusahaan	117	10,95	14,47	12,3358	,62269
Pertumbuhan Perusahaan	117	-,44	1,14	,0872	,21043
Valid N (listwise)	117				

Dari hasil Tabel 4.1 dapat dilihat nilai rata-rata, terendah dan tertinggi variabel yang diteliti pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017 sebanyak 117 sampel perusahaan. Rata-rata nilai *leverage* perusahaan-perusahaan sektor aneka industri adalah 0,6947. Untuk nilai *leverage* terendah yaitu 0,04 pada perusahaan Polychem Indonesia Tbk. (ADMG) di tahun 2015. Sedangkan nilai *leverage* tertinggi yaitu sebesar 5,07 pada perusahaan Asia Pacific Fibers Tbk. (POLY) di tahun 2017.

Ukuran perusahaan diperoleh nilai rata-rata 12,3358, artinya rata-rata ukuran perusahaan yang diukur dengan keseluruhan total aset sebesar 12,2818%. Untuk ukuran perusahaan terendah yaitu sebesar 10,95 dimiliki oleh Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (BIMA) pada tahun 2017. Sedangkan ukuran perusahaan tertinggi yaitu sebesar 14,47 dimiliki oleh Astra International Tbk. (ASII) pada tahun 2017.

Pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai rata-rata 0,0872, artinya total pertumbuhan perusahaan rata-rata sebesar 0,0872% setiap tahunnya. Untuk pertumbuhan perusahaan terendah yaitu sebesar -0,44 dimiliki oleh Multi Prima Sejahtera Tbk. (LPIN) pada tahun 2017. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tertinggi yaitu sebesar 1,14 yang dimiliki oleh Asia Pacific Investama Tbk. (MYTX) pada tahun 2017.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.2, sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 4 *Output* Pengolahan Data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = 2,094 - 0,111 - 0,397 + e$				
t-value	1,385	-0,902	-1,094	
Sig. value	0,169	0,369	0,276	
F – value / Sig.	1,097 / 0,337			
R / R ² / Adj. R ²	0,137 / 0,019 / 0,002			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

4.1.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *leverage*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara berurutan sebesar -0,111; -0,397 dan nilai signifikan sebesar 0,369; 0,276. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,111 \neq 0$; $-0,397 \neq 0$ dan nilai signifikan $0,369 \neq 0$; $0,276 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$ dan $\beta_2 \neq 0$) dan semua nilai signifikan tidak sama dengan nol (P_{yx1} atau $P_{yx2} \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima dan menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya ukuran perusahaan dan pertumbuhan

perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar -0,111 dan nilai signifikan sebesar 0,369. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,111 \neq 0$ dan $0,369 > 0,05$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$) namun 0,369 lebih besar daripada 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima dan menolak hipotesis. Maka H_{a2} ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *leverage*.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat koefisien beta (β) pertumbuhan perusahaan sebesar -0,397 dan nilai signifikan sebesar 0,276. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,397 \neq 0$ dan $0,276 > 0,05$. Hal ini berarti nilai koefisien beta pertumbuhan

perusahaan sama dengan nol ($\beta \neq 0$) namun 0,276 lebih besar daripada 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima dan menolak hipotesis. Maka H_{a3} ditolak, artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage*. Berdasarkan Tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0,019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* sebesar 1,9% ($0,019 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 98,1% ($100\% - 1,9\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *leverage*, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linear berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* baik secara bersama-sama maupun individu akan dibahas berikut ini.

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Leverage*

Pengujian secara bersama-sama dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang ditentukan berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_{a1} diterima jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2 \neq 0$) atau salah satu nilai signifikan tidak sama dengan nol (P_{yx1} atau $P_{yx2} \neq 0$).

Nilai koefisien regresi dan nilai signifikan dari kedua variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.2. Dalam Tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa nilai koefisien regresi $\beta_1 = -0,111$, $\beta_2 = -0,397$ dan nilai signifikan $P_{yx1} = 0,369$, $P_{yx2} = 0,276$, sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai korelasi antar variabel adalah sebesar 0,137 yang berarti bahwa kenaikan dan penurunan *leverage* dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam hal analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,019 atau sebesar 1,9%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 1,9% variasi *leverage* dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan 98,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil ini, maka hendaknya manajemen dapat

memperhatikan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai keputusan mengambil kebijakan pendanaan modal (*leverage*).

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Leverage*

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* apabila koefisien regresi variabel $X_1 \neq 0$ ($\beta_1 \neq 0$) atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P_{yx1} < 0,05$). Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan pada Tabel 4.2 adalah sebesar -0,111 dan nilai signifikan 0,369. Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menolak H_2 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang besar akan mengurangi penggunaan *leverage*. Perusahaan yang besar cenderung tidak menggunakan kebijakan *leverage* dalam membiayai kegiatan operasionalnya, justru dengan besarnya aktiva perusahaan akan menggunakan dana intern dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Artinya apabila perusahaan mampu meningkatkan ukuran perusahaannya, maka akan terjadi penurunan pada tingkat *leverage*. Maka semakin besar perusahaan, akan semakin kecil *leverage* perusahaan. Hasil penelitian ini juga sama seperti yang diungkapkan oleh Brigham dan Houston (2014:42) yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki dana internal ataupun aktiva lancar yang memadai, akan lebih memilih pendanaan internal dalam mendanai kegiatan perusahaan ataupun untuk ekspansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslyha (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *leverage*. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofia (2018), Mahramya (2010), Hardanti (2010) dan Dewi (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *leverage*.

4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Leverage*

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage* apabila koefisien regresi variabel $X_2 \neq 0$ ($\beta_2 \neq 0$) atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P_{yx2} < 0,05$). Nilai koefisien regresi pertumbuhan perusahaan pada Tabel 4.2 adalah sebesar -0,397 dan nilai signifikan 0,276. Mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian ini menolak H_3 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang baik, tidak akan mempertimbangkan untuk mengambil kebijakan penambahan modal baik dari dana eksternal maupun dana internal. Dengan total aset yang ada, serta pertumbuhan total aset yang terjadi tiap periode, perusahaan memilih untuk mengembangkan usahanya dengan aset yang ada tersebut, sehingga perusahaan tidak akan mengambil langkah kebijakan pendanaan. Hal serupa juga dijelaskan oleh Weston dan Copeland (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan aset merupakan ukuran sampai sejauh

keseluruhan total aset dari suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh *leverage*. Jika total aset setiap tahun meningkat, maka pembiayaan dengan hutang dengan beban tetap tertentu akan meningkatkan pendapatan pemilik saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardanti (2010) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi *leverage*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahramya (2010), Muslyha (2014) dan Sofia (2018) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi *leverage*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *levergae* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan secara individu (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap *levergae* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pertumbuhan perusahaan secara individu (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap *levergae* perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan untuk mempertimbangkan variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan.

2. Bagi investor dan calon investor, diharapkan memperhatikan nilai variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, disebabkan dapat memberi gambaran bahwa proporsi hutang yang tinggi maka resiko juga semakin tinggi dimana perusahaan akan mengutamakan pembayaran bunga maupun pokok hutang.
3. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih sektor industri lain, tidak hanya pada perusahaan sektor aneka industri saja karena memungkinkan ditemukan hasil dan kesimpulan yang berbeda jika dilakukan pada sektor industri yang berbeda.
4. Penelitian selanjutnya, diharapkan memilih periode waktu yang lebih panjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi juga diharapkan dapat menambah beberapa variabel lainnya yang diduga mempengaruhi *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia, (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Brealey, Richard, A. Myers, Stewart C, & Marcus, Alan J, (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene F, dan Joed F. Houston, (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F, (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Mila Mega, (2018). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 55, No. 1, Hlm. 27-37.
- Fahmi, Irham, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M, (2011). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardanti, Siti, (2010). Pengaruh *size*, likuiditas, profitabilitas, risiko dan *growth opportunity* terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 11, No. 2, Hlm. 148-165.
- Hartono, Jogyanto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad, (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur & Supomo, (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, J Athur, (2014). *Prinsip-prinsip dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta: Indeks.

- Kuncoro, Mudrajad, (2010). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahramya, Dea, (2010). Analisis pengaruh *tangibility, size, growth opportunity* dan profitabilitas terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2009. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"*. Jawa Timur. Vol. 1, No. 1, Hlm. 1-22.
- Muslyha, (2014). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, *growth opportunity* dan pajak terhadap *leverage* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 4, Hlm. 1405-1415.
- Putu, N.N.G.M, Moeljadi, Djumahir, Atim Djazuli, (2014). Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 3, No. 2. Hlm. 35-44.
- Rodoni, A., dan Ali, H, (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Santoso, S, (2010). *Statistik multivariat, konsep dan aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sartono, A, (2013). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes, (2014). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, & Bougie, (2013). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley Sons.
- Sjahrial, Dermawan, (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofia, (2018). Pengaruh *asset tangibility, size, profitabilitas, growth opportunity* dan *earning volatilitas* terhadap *leverage* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 1-19.
- Sudana, I. Made, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, Lukman, (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Titman, & Wessels, (2011). The Determinants of Capital Structure Choice. *Journal Of Finance*, Vol. 43, No. 1, Hlm. 1-27.
- Weston, J. Fred dan Copeland, (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2015		
No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	Grand Kartech Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
2	Astra International Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
3	Astra otoparts Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
9	Indospring Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
12	nipress Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
15	Argo Pantes Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
16	asia Pacific fibers Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
18	Eratex Djaja Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
19	Ever Shine Textile Industry Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
20	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
21	Pan Brothers Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
22	Panasia Indo Resources Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
23	Polychem Indonesia Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
24	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
25	Sri Rejeki Isman Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
26	Star Petrochem Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
27	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
28	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	Menerbitkan Laporan Keuangan
29	Trisula International Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan

30	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
31	Sepatu Bata Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
32	Jembo Cable Company Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
33	Kabelindo murni Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
34	KmI Wire and Cable Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
35	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
36	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
37	Voksel Electric Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
38	Sat nusapersada Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
39	Asia Pacific Investama Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
40	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
41	Unitex Tbk. [S]	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
42	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
43	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan

Tahun 2016		
No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	Grand Kartech Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
2	Astra International Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
3	Astra otoparts Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
9	Indospring Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
12	nipress Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
15	Argo Pantes Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
16	asia Pacific fibers Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan

20	Pan Brothers Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
21	Panasia Indo Resources Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
22	Polychem Indonesia Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
23	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
24	Sri Rejeki Isman Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
25	Star Petrochem Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
26	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
27	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	Menerbitkan Laporan Keuangan
28	Trisula International Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
29	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
30	Sepatu Bata Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
31	Jembo Cable Company Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
32	Kabelindo murni Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
33	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
34	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
35	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
36	Voksel Electric Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
37	Sat nusapersada Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
38	Asia Pacific Investama Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
39	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
40	Unitex Tbk. [S]	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
41	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
42	Ateliers mecaniques D'Indonesie Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan

Tahun 2017		
No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1	Grand Kartech Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
2	Astra International Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
3	Astra otoparts Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
9	Indospring Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan

11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
12	nipress Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
15	Argo Pantes Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
16	asia Pacific fibers Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
17	Eratex Djaja Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
20	Panasia Indo Resources Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
21	Polychem Indonesia Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
22	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
23	Sri Rejeki Isman Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
24	Star Petrochem Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
25	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
26	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	Menerbitkan Laporan Keuangan
27	Trisula International Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
28	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
29	Sepatu Bata Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
30	Jembo Cable Company Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
31	Kabelindo murni Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
32	KmI Wire and Cable Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
33	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
34	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
35	Voksel Electric Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
36	Sat nusapersada Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
37	Asia Pacific Investama Tbk.	Menerbitkan Laporan Keuangan
38	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	Menerbitkan Laporan Keuangan
39	Unitex Tbk. [S]	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
40	Pan Brothers Tbk. [S]	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
41	Century Textile Industry (PS) Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
42	Century Textile Industry (Seri B) Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan
43	Ateliers mecaniques D'Indonesie Tbk.	Tidak Menerbitkan Laporan Keuangan

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel

Rasio *Leverage* Perusahaan Sektor Aneka Industri

<i>Leverage</i> Tahun 2015					
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Kewajiban	Total Assets	Rasio
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	356.965.000.000	533.538.000.000	0,67
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	0,48
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	4.195.684.000.000	14.339.110.000.000	0,29
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	12.115.363.000.000	17.509.505.000.000	0,69
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	158.088.000.000	918.617.000.000	0,17
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	935.612.000.000	1.748.813.000.000	0,53
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	1.596.160.000.000	4.277.420.000.000	0,37
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	18.163.866.000.000	24.860.958.000.000	0,73
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	634.889.000.000	2.553.928.000.000	0,25
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	207.564.000.000	324.055.000.000	0,64
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	3.707.894.000.000	8.771.177.000.000	0,42
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	938.717.000.000	1.547.720.000.000	0,61
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	811.178.000.000	1.531.742.000.000	0,53
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	779.860.000.000	2.220.108.000.000	0,35
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	2.372.943.000.000	1.909.100.000.000	1,24
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	16.971.369.000.000	3.407.683.000.000	4,98
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	430.523.000.000	468.205.000.000	0,92
18	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	525.523.000.000	776.686.000.000	0,68
19	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	642.170.000.000	833.065.000.000	0,77
20	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	7.445.932.000.000	11.796.705.000.000	0,63
21	Pan Brothers Tbk. [S]	PBRX	3.326.911.000.000	6.490.724.000.000	0,51
22	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	3.482.406.000.000	4.878.368.000.000	0,71
23	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	223.141.900.000	6.156.090.000.000	0,04
24	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	798.115.000.000	1.198.194.000.000	0,67
25	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	7.425.318.000.000	11.481.513.000.000	0,65
26	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	239.345.000.000	729.021.000.000	0,33
27	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	477.793.000.000	721.884.000.000	0,66
28	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	434.492.000.000	4.617.261.000.000	0,09
29	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	245.138.000.000	574.346.000.000	0,43
30	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	301.571.000.000	99.558.000.000	3,03
31	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	248.071.000.000	795.258.000.000	0,31
32	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	990.708.000.000	1.358.464.000.000	0,73
33	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	357.910.000.000	654.386.000.000	0,55
34	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	524.438.000.000	1.551.800.000.000	0,34
35	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	195.011.000.000	1.052.825.000.000	0,19
36	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	850.792.000.000	1.773.144.000.000	0,48
37	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	1.026.592.000.000	1.536.245.000.000	0,67
38	Sat nusaparsada Tbk. [S]	PTSN	211.772.000.000	930.947.000.000	0,23

39	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	2.512.252.000.000	1.944.326.000.000	1,29
40	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	217.565.000.000	460.539.000.000	0,47

Leverage Tahun 2016					
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Kewajiban	Total Assets	Rasio
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	420.563.000.000	598.712.000.000	0,70
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	121.949.000.000.000	261.855.000.000.000	0,47
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	4.075.716.000.000	14.612.274.000.000	0,28
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	12.849.602.000.000	18.697.779.000.000	0,69
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	123.817.000.000	938.142.000.000	0,13
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	759.986.000.000	1.516.130.000.000	0,50
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	1.320.972.000.000	3.977.869.000.000	0,33
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	18.923.524.000.000	25.633.342.000.000	0,74
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	409.209.000.000	2.477.273.000.000	0,17
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	426.243.000.000	477.838.000.000	0,89
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	3.638.159.000.000	8.192.537.000.000	0,44
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	935.375.000.000	1.777.956.000.000	0,53
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	903.465.000.000	1.596.467.000.000	0,57
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	674.685.000.000	2.254.740.000.000	0,30
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	2.326.427.000.000	1.560.693.000.000	1,49
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	15.702.864.000.000	3.105.725.000.000	5,06
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	432.761.000.000	459.401.000.000	0,94
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	447.174.000.000	664.187.000.000	0,67
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	7.353.137.000.000	11.374.494.000.000	0,65
20	Pan Brothers Tbk. [S]	PBRX	3.921.515.000.000	6.980.093.000.000	0,56
21	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	3.565.113.000.000	4.743.580.000.000	0,75
22	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	1.819.087.000.000	5.117.067.000.000	0,36
23	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	876.185.000.000	1.288.684.000.000	0,68
24	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	8.277.385.000.000	12.726.172.000.000	0,65
25	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	200.161.000.000	690.187.000.000	0,29
26	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	407.944.000.000	670.964.000.000	0,61
27	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	412.055.000.000	4.330.207.000.000	0,10
28	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	293.074.000.000	639.701.000.000	0,46
29	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	189.217.000.000	92.041.000.000	2,06
30	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	247.588.000.000	804.743.000.000	0,31
31	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.116.872.000.000	1.587.211.000.000	0,70
32	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	318.436.000.000	639.091.000.000	0,50
33	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	550.077.000.000	1.871.422.000.000	0,29
34	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	167.217.000.000	1.011.061.000.000	0,17
35	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	1.229.515.000.000	2.449.935.000.000	0,50
36	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	999.167.000.000	1.668.210.000.000	0,60
37	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	211.287.000.000	887.047.000.000	0,24
38	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	2.544.730.000.000	1.619.757.000.000	1,57

39	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	188.891.000.000	432.913.000.000	0,44
----	---------------------------------	------	-----------------	-----------------	------

Leverage Tahun 2017					
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Kewajiban	Total Assets	Rasio
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	520.551.000.000	645.953.000.000	0,81
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	139.317.000.000.000	295.646.000.000.000	0,47
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	4.316.218.000.000	14.762.309.000.000	0,29
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	12.501.710.000.000	18.191.176.000.000	0,69
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	468.122.000.000	1.188.799.000.000	0,39
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	950.907.000.000	1.676.776.000.000	0,57
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	1.184.289.000.000	4.125.144.000.000	0,29
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	22.094.059.000.000	31.375.311.000.000	0,70
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	289.798.000.000	2.434.617.000.000	0,12
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	36.655.000.000	268.116.000.000	0,14
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	4.343.689.000.000	8.909.285.000.000	0,49
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.018.450.000.000	1.897.962.000.000	0,54
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	865.838.000.000	1.542.244.000.000	0,56
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	615.157.000.000	2.443.341.000.000	0,25
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	2.313.401.000.000	1.333.934.000.000	1,73
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	15.916.298.000.000	3.137.269.000.000	5,07
17	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	560.641.000.000	802.839.000.000	0,70
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	634.679.000.000	834.009.000.000	0,76
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	6.988.093.000.000	10.839.870.000.000	0,64
20	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	3.701.551.000.000	4.035.086.000.000	0,92
21	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	1.822.456.000.000	5.068.446.000.000	0,36
22	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	944.179.000.000	1.374.445.000.000	0,69
23	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	10.171.055.000.000	16.161.423.000.000	0,63
24	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	124.423.000.000	614.705.000.000	0,20
25	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	393.178.000.000	605.643.000.000	0,65
26	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	493.979.000.000	4.486.670.000.000	0,11
27	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	188.737.000.000	544.968.000.000	0,35
28	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	173.965.000.000	89.327.000.000	1,95
29	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	276.383.000.000	855.691.000.000	0,32
30	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.380.624.000.000	1.927.985.000.000	0,72
31	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	443.770.000.000	1.235.199.000.000	0,36
32	KmI Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	1.227.014.000.000	3.013.761.000.000	0,41
33	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	197.251.000.000	1.070.057.000.000	0,18
34	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	1.280.593.000.000	4.014.245.000.000	0,32
35	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	1.296.044.000.000	2.110.166.000.000	0,61
36	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	225.891.000.000	910.476.000.000	0,25
37	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	3.109.652.000.000	3.458.737.000.000	0,90
38	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	181.126.000.000	426.385.000.000	0,42

Rasio Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan Tahun 2015				
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Assets	Nominal
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	533.538.000.000	11,73
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	245.435.000.000.000	14,39
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	14.339.110.000.000	13,16
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	17.509.505.000.000	13,24
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	918.617.000.000	11,96
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	1.748.813.000.000	12,24
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	4.277.420.000.000	12,63
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	24.860.958.000.000	13,40
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	2.553.928.000.000	12,41
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	324.055.000.000	11,51
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	8.771.177.000.000	12,94
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.547.720.000.000	12,19
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	1.531.742.000.000	12,19
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	2.220.108.000.000	12,35
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	1.909.100.000.000	12,28
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	3.407.683.000.000	12,53
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	468.205.000.000	11,67
18	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	776.686.000.000	11,89
19	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	833.065.000.000	11,92
20	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	11.796.705.000.000	13,07
21	Pan Brothers Tbk. [S]	PBRX	6.490.724.000.000	12,81
22	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	4.878.368.000.000	12,69
23	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	6.156.090.000.000	12,79
24	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	1.198.194.000.000	12,08
25	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	11.481.513.000.000	13,06
26	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	729.021.000.000	11,86
27	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	721.884.000.000	11,86
28	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	4.617.261.000.000	12,66
29	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	574.346.000.000	11,76
30	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	99.558.000.000	11,00
31	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	795.258.000.000	11,90
32	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.358.464.000.000	12,13
33	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	654.386.000.000	11,82
34	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	1.551.800.000.000	12,19
35	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	1.052.825.000.000	12,02
36	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	1.773.144.000.000	12,25
37	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	1.536.245.000.000	12,19
38	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	930.947.000.000	11,97
39	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	1.944.326.000.000	12,29

40	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	460.539.000.000	11,66
----	---------------------------------	------	-----------------	-------

Ukuran Perusahaan Tahun 2016				
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Assets	Nominal
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	598.712.000.000	11,78
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	261.855.000.000.000	14,42
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	14.612.274.000.000	13,16
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	18.697.779.000.000	13,27
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	938.142.000.000	11,97
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	1.516.130.000.000	12,18
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	3.977.869.000.000	12,60
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	25.633.342.000.000	13,41
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	2.477.273.000.000	12,39
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	477.838.000.000	11,68
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	8.192.537.000.000	12,91
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.777.956.000.000	12,25
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	1.596.467.000.000	12,20
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	2.254.740.000.000	12,35
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	1.560.693.000.000	12,19
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	3.105.725.000.000	12,49
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	459.401.000.000	11,66
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	664.187.000.000	11,82
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	11.374.494.000.000	13,06
20	Pan Brothers Tbk. [S]	PBRX	6.980.093.000.000	12,84
21	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	4.743.580.000.000	12,68
22	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	5.117.067.000.000	12,71
23	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	1.288.684.000.000	12,11
24	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	12.726.172.000.000	13,10
25	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	690.187.000.000	11,84
26	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	670.964.000.000	11,83
27	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	4.330.207.000.000	12,64
28	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	639.701.000.000	11,81
29	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	92.041.000.000	10,96
30	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	804.743.000.000	11,91
31	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.587.211.000.000	12,20
32	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	639.091.000.000	11,81
33	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	1.871.422.000.000	12,27
34	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	1.011.061.000.000	12,00
35	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	2.449.935.000.000	12,39
36	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	1.668.210.000.000	12,22
37	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	887.047.000.000	11,95
38	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	1.619.757.000.000	12,21
39	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	432.913.000.000	11,64

Ukuran Perusahaan Tahun 2017				
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Assets	Nominal
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	645.953.000.000	11,81
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	295.646.000.000.000	14,47
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	14.762.309.000.000	13,17
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	18.191.176.000.000	13,26
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	1.188.799.000.000	12,08
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	1.676.776.000.000	12,22
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	4.125.144.000.000	12,62
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	31.375.311.000.000	13,50
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	2.434.617.000.000	12,39
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	268.116.000.000	11,43
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	8.909.285.000.000	12,95
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.897.962.000.000	12,28
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	1.542.244.000.000	12,19
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	2.443.341.000.000	12,39
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	1.333.934.000.000	12,13
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	3.137.269.000.000	12,50
17	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	802.839.000.000	11,90
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	834.009.000.000	11,92
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	10.839.870.000.000	13,04
20	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	4.035.086.000.000	12,61
21	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	5.068.446.000.000	12,70
22	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	1.374.445.000.000	12,14
23	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	16.161.423.000.000	13,21
24	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	614.705.000.000	11,79
25	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	605.643.000.000	11,78
26	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	4.486.670.000.000	12,65
27	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	544.968.000.000	11,74
28	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	89.327.000.000	10,95
29	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	855.691.000.000	11,93
30	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.927.985.000.000	12,29
31	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	1.235.199.000.000	12,09
32	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	3.013.761.000.000	12,48
33	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	1.070.057.000.000	12,03
34	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	4.014.245.000.000	12,60
35	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	2.110.166.000.000	12,32
36	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	910.476.000.000	11,96
37	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	3.458.737.000.000	12,54
38	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	426.385.000.000	11,63

Rasio Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2015					
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Assets 2015	Total Assets 2014	Rasio
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	533.538.000.000	479.241.000.000	0,11
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	245.435.000.000.000	236.029.000.000.000	0,04
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	14.339.110.000.000	14.380.926.000.000	-0,003
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	17.509.505.000.000	16.042.897.000.000	0,09
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	918.617.000.000	928.379.500.000	-0,01
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	1.748.813.000.000	1.560.696.000.000	0,12
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	4.277.420.000.000	3.833.995.000.000	0,12
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	24.860.958.000.000	23.471.398.000.000	0,06
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	2.553.928.000.000	2.282.666.000.000	0,12
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	324.055.000.000	185.596.000.000	0,75
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	8.771.177.000.000	7.775.033.000.000	0,13
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.547.720.000.000	1.206.854.000.000	0,28
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	1.531.742.000.000	1.286.828.000.000	0,19
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	2.220.108.000.000	1.749.395.000.000	0,27
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	1.909.100.000.000	1.813.547.000.000	0,05
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	3.407.683.000.000	3.419.605.000.000	-0,003
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	468.205.000.000	382.809.000.000	0,22
18	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	776.686.000.000	575.740.000.000	0,35
19	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	833.065.000.000	866.099.000.000	-0,04
20	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	11.796.705.000.000	9.217.073.000.000	0,28
21	Pan Brothers Tbk. [S]	PBRX	6.490.724.000.000	4.557.725.000.000	0,42
22	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	4.878.368.000.000	4.221.697.000.000	0,16
23	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	6.156.090.000.000	5.797.868.000.000	0,06
24	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	1.198.194.000.000	1.170.752.000.000	0,02
25	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	11.481.513.000.000	8.691.096.000.000	0,32
26	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	729.021.000.000	775.918.000.000	-0,06
27	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	721.884.000.000	773.663.000.000	-0,07
28	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	4.617.261.000.000	4.232.153.000.000	0,09
29	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	574.346.000.000	523.901.000.000	0,10
30	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	99.558.000.000	104.059.000.000	-0,04
31	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	795.258.000.000	680.685.000.000	0,17
32	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.358.464.000.000	1.062.476.000.000	0,28
33	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	654.386.000.000	647.697.000.000	0,01
34	KmI Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	1.551.800.000.000	1.337.351.000.000	0,16
35	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	1.052.825.000.000	942.708.000.000	0,12
36	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	1.773.144.000.000	1.656.007.000.000	0,07
37	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	1.536.245.000.000	1.553.905.000.000	-0,01
38	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	930.947.000.000	813.354.000.000	0,14
39	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	1.944.326.000.000	2.041.304.000.000	-0,05
40	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	460.539.000.000	440.727.000.000	0,04

Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2016					
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Assets 2016	Total Assets 2015	Rasio
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	598.712.000.000	533.538.000.000	0,12
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	261.855.000.000.000	245.435.000.000.000	0,07
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	14.612.274.000.000	14.339.110.000.000	0,02
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	18.697.779.000.000	17.509.505.000.000	0,07
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	938.142.000.000	918.617.000.000	0,02
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	1.516.130.000.000	1.748.813.000.000	-0,13
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	3.977.869.000.000	4.277.420.000.000	-0,07
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	25.633.342.000.000	24.860.958.000.000	0,03
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	2.477.273.000.000	2.553.928.000.000	-0,03
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	477.838.000.000	324.055.000.000	0,47
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	8.192.537.000.000	8.771.177.000.000	-0,07
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.777.956.000.000	1.547.720.000.000	0,15
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	1.596.467.000.000	1.531.742.000.000	0,04
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	2.254.740.000.000	2.220.108.000.000	0,02
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	1.560.693.000.000	1.909.100.000.000	-0,18
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	3.105.725.000.000	3.407.683.000.000	-0,09
17	Century Textile Industry (PS) Tbk.	CNTX	459.401.000.000	468.205.000.000	-0,02
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	664.187.000.000	833.065.000.000	-0,20
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	11.374.494.000.000	11.796.705.000.000	-0,04
20	Pan Brothers Tbk. [S]	PBRX	6.980.093.000.000	6.490.724.000.000	0,08
21	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	4.743.580.000.000	4.878.368.000.000	-0,03
22	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	5.117.067.000.000	6.156.090.000.000	-0,17
23	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	1.288.684.000.000	1.198.194.000.000	0,08
24	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	12.726.172.000.000	11.481.513.000.000	0,11
25	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	690.187.000.000	729.021.000.000	-0,05
26	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	670.964.000.000	721.884.000.000	-0,07
27	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	4.330.207.000.000	4.617.261.000.000	-0,06
28	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	639.701.000.000	574.346.000.000	0,11
29	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	92.041.000.000	99.558.000.000	-0,08
30	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	804.743.000.000	795.258.000.000	0,01
31	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.587.211.000.000	1.358.464.000.000	0,17
32	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	639.091.000.000	654.386.000.000	-0,02
33	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	1.871.422.000.000	1.551.800.000.000	0,21
34	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	1.011.061.000.000	1.052.825.000.000	-0,04
35	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	2.449.935.000.000	1.773.144.000.000	0,38
36	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	1.668.210.000.000	1.536.245.000.000	0,09
37	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	887.047.000.000	930.947.000.000	-0,05
38	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	1.619.757.000.000	1.944.326.000.000	-0,17
39	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	432.913.000.000	460.539.000.000	-0,06

Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2017					
No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Total Assets 2017	Total Assets 2016	Rasio
1	Grand Kartech Tbk.	KRAH	645.953.000.000	598.712.000.000	0,08
2	Astra International Tbk. [S]	ASII	295.646.000.000.000	261.855.000.000.000	0,13
3	Astra otoparts Tbk. [S]	AUTO	14.762.309.000.000	14.612.274.000.000	0,01
4	Gajah Tunggal Tbk. [S]	GJTL	18.191.176.000.000	18.697.779.000.000	-0,03
5	Garuda metalindo Tbk. [S]	BOLT	1.188.799.000.000	938.142.000.000	0,27
6	Goodyear Indonesia Tbk. [S]	GDYR	1.676.776.000.000	1.516.130.000.000	0,11
7	Indo Kordsa Tbk. [S]	BRAM	4.125.144.000.000	3.977.869.000.000	0,04
8	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	IMAS	31.375.311.000.000	25.633.342.000.000	0,22
9	Indospring Tbk. [S]	INDS	2.434.617.000.000	2.477.273.000.000	-0,02
10	multi Prima Sejahtera Tbk. [S]	LPIN	268.116.000.000	477.838.000.000	-0,44
11	multistrada Arah Sarana Tbk. [S]	MASA	8.909.285.000.000	8.192.537.000.000	0,09
12	nipress Tbk. [S]	NIPS	1.897.962.000.000	1.777.956.000.000	0,07
13	Prima Alloy Steel universal Tbk. [S]	PRAS	1.542.244.000.000	1.596.467.000.000	-0,03
14	Selamat Sempurna Tbk. [S]	SMSM	2.443.341.000.000	2.254.740.000.000	0,08
15	Argo Pantes Tbk.	ARGO	1.333.934.000.000	1.560.693.000.000	-0,15
16	asia Pacific fibers Tbk.	POLY	3.137.269.000.000	3.105.725.000.000	0,01
17	Eratex Djaja Tbk.	ERTX	802.839.000.000	707.526.000.000	0,13
18	Ever Shine Textile Industry Tbk.	ESTI	834.009.000.000	664.187.000.000	0,26
19	Indo-Rama Synthetics Tbk. [S]	INDR	10.839.870.000.000	11.374.494.000.000	-0,05
20	Panasia Indo Resources Tbk.	HDTX	4.035.086.000.000	4.743.580.000.000	-0,15
21	Polychem Indonesia Tbk. [S]	ADMG	5.068.446.000.000	5.117.067.000.000	-0,01
22	Ricky Putra Globalindo Tbk. [S]	RICY	1.374.445.000.000	1.288.684.000.000	0,07
23	Sri Rejeki Isman Tbk.	SRIL	16.161.423.000.000	12.726.172.000.000	0,27
24	Star Petrochem Tbk. [S]	STAR	614.705.000.000	690.187.000.000	-0,11
25	Sunson Textile manufacturer Tbk. [S]	SSTM	605.643.000.000	670.964.000.000	-0,10
26	Tifico fiber indonesia Tbk. [s]	TFCO	4.486.670.000.000	4.330.207.000.000	0,04
27	Trisula International Tbk. [S]	TRIS	544.968.000.000	639.701.000.000	-0,15
28	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	BIMA	89.327.000.000	92.041.000.000	-0,03
29	Sepatu Bata Tbk. [S]	BATA	855.691.000.000	804.743.000.000	0,06
30	Jembo Cable Company Tbk.	JECC	1.927.985.000.000	1.587.211.000.000	0,21
31	Kabelindo murni Tbk. [S]	KBLM	1.235.199.000.000	639.091.000.000	0,93
32	Kml Wire and Cable Tbk. [S]	KBLI	3.013.761.000.000	1.871.422.000.000	0,61
33	Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	IKBI	1.070.057.000.000	1.011.061.000.000	0,06
34	Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk.	SCCO	4.014.245.000.000	2.449.935.000.000	0,64
35	Voksel Electric Tbk. [S]	VOKS	2.110.166.000.000	1.668.210.000.000	0,26
36	Sat nusapersada Tbk. [S]	PTSN	910.476.000.000	887.047.000.000	0,03
37	Asia Pacific Investama Tbk.	MYTX	3.458.737.000.000	1.619.757.000.000	1,14
38	Nusantara Inti Corpora Tbk. [S]	UNIT	426.385.000.000	432.913.000.000	-0,02

Lampiran 3. Output Pengolahan Data

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Leverage

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,137 ^a	,019	,002	,81913

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,472	2	,736	1,097	,337 ^b
	Residual	76,492	114	,671		
	Total	77,964	116			

a. Dependent Variable: Leverage

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,094	1,512		1,385	,169
Ukuran Perusahaan	-,111	,123	-,084	-,902	,369
Pertumbuhan Perusahaan	-,397	,363	-,102	-1,094	,276

a. Dependent Variable: Leverage

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	117	,04	5,07	,6947	,81982
Ukuran Perusahaan	117	10,95	14,47	12,3358	,62269
Pertumbuhan Perusahaan	117	-,44	1,14	,0872	,21043
Valid N (listwise)	117				